

ABSTRACT

JOHAN. The Grammatical Errors of The English Written Commentaries Found in Historical Sites in Jogjakarta and Central Java. Yogyakarta: Department of English Letters, Faculty of Letters, Sanata Dharma University, 2008.

This research is focusing on the grammar of the written English commentaries in three popular tourist attractions in Yogyakarta and central Java, Prambanan and Borobudur temples and Sonobudoyo museum. The grammatical accuracy of the commentaries is not well enough since there are many errors found in them.

There are two problems discussed in the present research. The first problem deals with the types of grammatical errors occur in the commentaries or datum. The last problem is identifying the type of the most frequent grammatical error occur in the whole datum.

Since the research concentrates on the grammatical aspects of the datum, the approach of the syntax of English language was used. However, the approach of syntax here merely concerns with grammar. The population of the study is the 157 commentaries found in the three sites. Since the total members of the entire population were not quite large, the whole members were analyzed. In analyzing the data, I used tables and checklists. The data were gathered using a mobile phone camera in which each commentary was photographed to eliminate the probability of misspelling. Some theories were also used to analyze the datum. Dulay's categorization of errors based on Linguistic category (1982) was really helpful in determining the types of grammatical errors in the data.

There are several findings. Referring to the first problem, there are 9 types of grammatical errors found in each data. However not every member of each data was incorrect. There were some correct commentaries too. The grammatical errors occurred in the datum were error in the areas of article, verb, noun, pronoun, preposition, genitive, word order, sentence connector, and lexical error. There were two datum having the same most frequent error which are the data gathered from Prambanan and Borobudur temples. The most frequent error occurred in them was error in articles. It is quite different with the last data which was the data gathered from Sonobudoyo museum in which the error occurred the most was error in verbs. Based on the finding of the first problem, the most frequent error found in the entire datum was error in area of articles.

JOHAN

ABSTRACT

JOHAN. The Grammatical Errors of The English Written Commentaries Found in Historical Sites in Jogjakarta and Central Java. Yogyakarta: Jurusan Sastra Inggris, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma, 2008.

Skripsi ini merupakan sebuah penelitian tentang ketepatan tata bahasa keterangan- keterangan yang ditulis ke dalam Bahasa Inggris yang terdapat di tiga tempat wisata yang terdapat di Jogjakarata dan Jawa tengah yaitu, Candi Prambanan, Candi Borobudur dan Museum Sonobudoyo. Tata bahasa keterangan- keterangan yang ditulis ke dalam bahasa Inggris di ketiga tempat tersebut tidak begitu tepat. Ada banyak kesalahan tata bahasa yang terdapat di hampir setiap keterangan.

Terdapat dua rumusan masalah yang dibahas dalam penelitian ini. Rumusan masalah yang pertama adalah mengenai apa saja kesalahan tata bahasa yang terdapat dalam setiap keterangan yang terdapat di ketiga tempat wisata tersebut. Masalah yang kedua yaitu menentukan kesalahan tata bahasa apa yang paling sering didapati di semua data yang diambil dari ketiga tempat wisata tersebut.

Karena penelitian ini difokuskan pada aspek tata bahasa, maka pendekatan sintaksis Bahasa Inggrislah yang digunakan. Akan tetapi, pendekatan sintaksis disini hanya dibatasi pada aspek tata bahasa saja. Populasi dalam penelitian ini adalah 157 keterangan yang diperoleh dari ketiga tempat wisata tersebut dengan menggunakan kamera telepon genggam untuk mendapatkan data yang akurat. Karena total populasi data tidaklah begitu banyak maka saya memutuskan untuk menganalisa semua data. Dalam menganalisa data saya menggunakan tabel dan daftar kalimat. Teori utama yang digunakan untuk membantu menganalisa data adalah teori Dulay yang membagi kesalahan tata bahasa ke dalam sembilan kategori yang didasarkan pada linguistik.

Terdapat beberapa hasil penelitian. Mengacu pada permasalahan pertama ada 9 kesalahan tata bahasa yang ditemukan yaitu, kesalahan pada artikel, kata kerja, preposisi, urutan kata, pilihan kata, koordinator, kepemilikan, kata benda, dan kata ganti subjek. Persentase masing –masing kesalahan beragam. Ada dua data yang memiliki kesalahan terbanyak pada tempat yang sama yaitu data yang diambil dari candi Borobudur dan candi Prambanan. Di kedua data ini, kesalahan yang paling banyak terjadi adalah kesalahan pada artikel. Sedangkan pada data terakhir yaitu data yang diambil dari museum Sonobudoyo, kesalahan paling banyak terdapat dalam kata kerja. Dari total kesalahan di semua data, diputuskan bahwa kesalahan yang paling sering terjadi di seluruh data adalah kesalahan di dalam artikel.

JOHAN